

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*, dimana data antara variabel independen dan dependen akan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Dahlan, 2009).

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September – Desember 2015.

3.3. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek penelitian yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang berjumlah 1539 orang.

3.4. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang diambil dalam penelitian yang dianggap mewakili suatu populasi. Besar Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus dua populasi yang tidak berpasangan (Notoatmojo, 2007).

$$n = \left(\frac{Z\alpha\sqrt{2PQ} + Z\beta\sqrt{P1Q1 + P2Q2}}{P1 - P2} \right)^2$$

- n = Besar sampel
- Z = Deviat baku alfa
- Z = Deviat baku beta
- P1 = Proporsi pada beresiko atau kasus
- Q1 = 1-P1
- P2 = Proporsi pada kelompok tidak terpajan atau kontrol
- Q2 = 1-P2
- P = Proporsi total = $\frac{P1+P2}{2}$
- Q = 1-P
- P1-P2 = Perbedaan proporsi minimal yang dianggap bermakna

Berdasarkan penelitian Payab (2015), proporsi sering mengonsumsi *fast food* dan mengalami hipertensi diastol 96% (P1) dan jarang mengonsumsi *fast food* mengalami hipertensi diastol 4% (P2). Dengan kepercayaan sebesar 95% atau tingkat kesalahan 5% dan perbedaan proporsi minimal yang dianggap bermakna adalah 25%. Kesalahan tipe I 5%, kesalahan tipe II 20%. Maka didapat jumlah sebesar:

Diketahui bahwa:

Kesalahan tipe I 5%, maka Z = 1,96

Kesalahan tipe II 20%, maka Z = 0,84

Q2 = 1-P2 = 1 - 0,04 = 0,96

P1-P2= Selisih proporsi minimal yang dianggap bermakna, ditetapkan 0,1

Dengan demikian:

$$P1 = P2 + 0,1 = 0,04 + 0,1 = 0,14$$

$$Q1 = 1 - P1 = 1 - 0,14 = 0,86$$

$$P = (P1 + P2)/2 = (0,14 + 0,04)/2 = 0,09$$

$$Q = 1 - P = 1 - 0,09 = 0,91$$

$$n = \left(\frac{Z\alpha\sqrt{2PQ} + Z\beta\sqrt{P1Q1 + P2Q2}}{P1 - P2} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{1,96\sqrt{2(0,09)(0,91)} + 0,84\sqrt{(0,14)(0,86) + (0,04)(0,96)}}{(0,14 - 0,04)} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{0,79 + 0,33}{(0,14 - 0,04)} \right)^2$$

$n = 126,5$ dibulatkan menjadi 127

Untuk menghindari terjadinya sampel yang *drop out* maka peneliti menambahkan 10% dari jumlah sampel keseluruhan. Sehingga jumlah keseluruhan sampel yang akan diambil adalah:

$$n = 127 + (10\% \times \text{Total Sampel})$$

$$n = 127 + (10\% \times 127) = 140 \text{ orang}$$

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *consecutive sampling* yaitu populasi yang ditemui akan dijadikan sampel bila memenuhi kriteri inklusi dan berakhir sampai jumlah sampel terpenuhi. Metode ini dipilih mempertimbangkan keterbatasan jumlah sampel, waktu, dan pilihan sampel yang ada.

Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unila.
- b. Bersedia menjadi responden saat penelitian.

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Mahasiswa merupakan vegetarian;

3.5. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel bebas adalah variabel yang apabila nilainya berubah akan mempengaruhi variabel yang lain (Dahlan, 2009). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah konsumsi *fast food*. Variabel bebasnya adalah tekanan darah dan ketidakteraturan buang air besar.

3.6. Definisi operasional

Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian ini dan agar penelitian tidak terlalu luas maka dibuat definisi operasional sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi operasional

Variabel	Definisi	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Konsumsi <i>Fast food</i>	Kebiasaan mengonsumsi makanan cepat saji seperti <i>fried chicken</i> , kentang goreng, nasigoreng, mie instan, <i>hamburger</i> .	Wawancara	Kuesioner FFQ	1=Sering ($2x$ /minggu) 2= Jarang ($<2x$ /minggu) (Suryaalamasyah, 2009)	Ordinal
Ketidakteraturan BAB	Ketidakteraturan pola buang air besar	Wawancara	Kuesioner	1=Ya ($<3x$ /minggu) 2= Tidak ($3x$ /minggu) (Djojoningrat, 2009)	Nominal
Tekanan darah	Tekanan arteri responden dalam sistole dan diastol	Pengukuran Langsung	Tensimeter Air raksa	1=Tidak Normal (Sistole 140 mmHg, Diastol (90 mmHg) 2= Normal (Sistole <140 mmHg, Diastol <90 mmHg)	Nominal

3.7. Alat dan Cara Penelitian

3.7.1. Alat Penelitian

Pada penelitian ini digunakan alat – alat sebagai berikut :

- a. Alat tulis
- b. Lembar pencatatan data
- c. Tensimeter

3.7.2. Cara pengambilan data

3.7.2. 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data. Data primer pada penelitian ini yaitu data

konsumsi *fast food*, ketidak teraturan buang air besar dan tekanan darah Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner.

3.7.2.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah

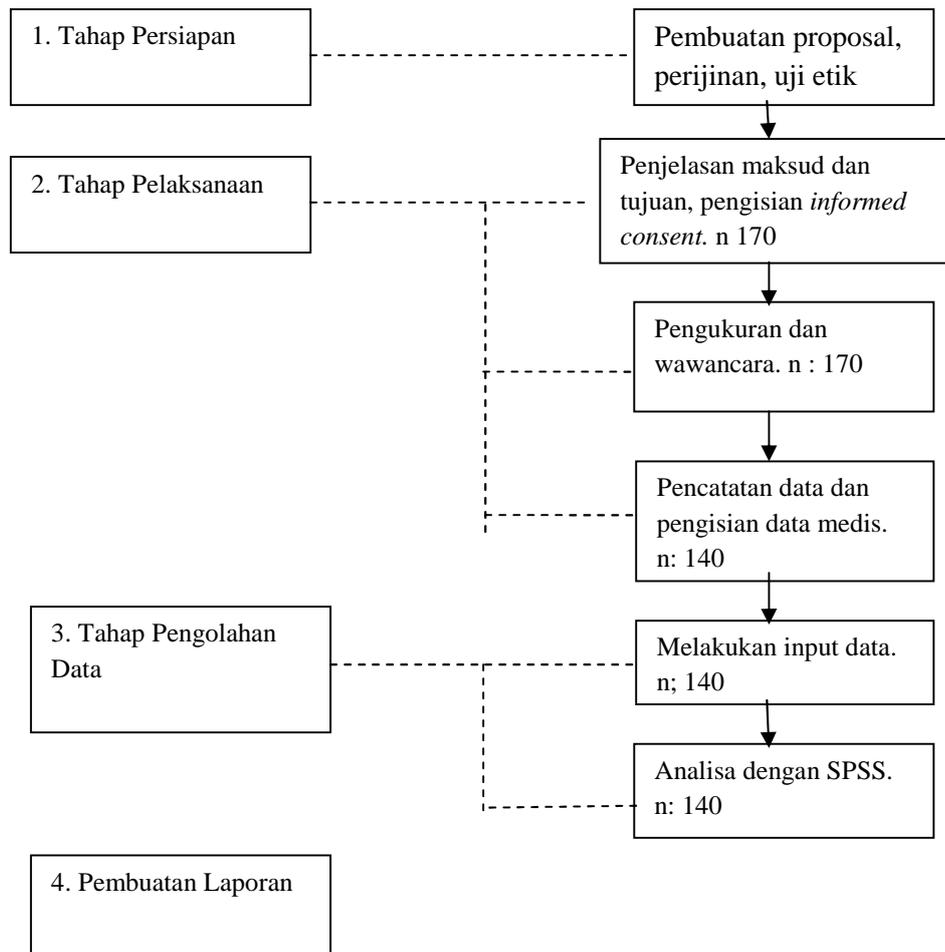
Data sekunder pada penelitian ini adalah jumlah populasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Lampung yang didapatkan peneliti melalui bagian akademik FEB Universitas Lampung.

3.7.2.3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini Penelitian ini menggunakan beberapa cara untuk mendapatkan informasi mengenai data yang diteliti antara lain:

- a. Wawancara Langsung
- b. Pengukuran langsung
- c. Observasi

3.8. Alur Penelitian



Gambar 3.1. Alur Penelitian

3.9. Pengolahan dan Analisis data

3.9.1. Pengolahan data

Data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data akan diubah kedalam bentuk tabel-tabel, kemudian data diolah menggunakan program *software* dengan nilai $\alpha = 0,05$. Proses pengolahan data menggunakan program komputer ini terdiri beberapa langkah :

Coding, untuk mengkonversikan (menerjemahkan) data yang dikumpulkan selama penelitian kedalam simbol yang cocok untuk keperluan analisis.

Data entry, memasukkan data kedalam komputer.

Verifikasi, memasukkan data pemeriksaan secara visual terhadap data yang telah dimasukkan kedalam komputer.

Output komputer, hasil yang telah dianalisis oleh komputer kemudian dicetak.

3.9.2. Analisis Statistik

Analisis statistik untuk mengolah data yang diperoleh akan menggunakan program statistik, data akan dilakukan analisa melalui dua cara yaitu analisa univariat.

a). Analisa Univariat

Analisa ini digunakan untuk menentukan distribusi frekuensi variabel bebas dan variabel terkait (Dahlan, 2009).

b). Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan uji statististik :

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Chi-Square* namun apabila syarat uji *Chi-Square* tidak terpenuhi maka akan dilanjutkan dengan uji *Fischer* atau uji *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun syarat penggunaan uji *Chi-Square* adalah tidak terdapat distribusi bernilai nol dan nilai *expected count* kurang dari 5% (Dahlan, 2009).